

Analisis Potensi Preferensi dan Persepsi Masyarakat Desterhadap Sikap pada Asuransi Syariah

by Yuli Anisyah Hasibuan

Submission date: 06-May-2024 02:39AM (UTC-0500)

Submission ID: 2372104104

File name: TRENDING_Vol_2_no_3_Juli_2024_hal_17-26.pdf (1.19M)

Word count: 3049

Character count: 18738

Analisis Potensi Preferensi dan Persepsi Masyarakat Desa Bintais Julu terhadap Sikap pada Asuransi Syariah

Yuli Anisyah Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Korespondensi penulis: anisayuli163@gmail.com

Zuhrinal M. Nawawi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: Zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

Reni Ria Armayani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

E-mail: reniriaarmayani@uinsu.ac.id

Abstract. This research aims to determine the influence of the Potential, Preferences and Perceptions of the Bintais Julu Village Community on Attitudes towards Sharia Insurance. This type of research uses quantitative research methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires to the Bintais Julu Village Community. The sampling technique in this research was to use the Cluster Sampling technique and the number of samples used was 72 respondents. Data analysis uses validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression, t , f , and coefficient of determination tests using the SPSS version 23 program. The partial research results show that the potential variable has no significant effect on the attitudes of the people of Bintais Julu Village, with a t value of $-1.711 < t_{table} 1.995$ and a significance value of $0.092 > 0.05$. Meanwhile, for the preference variable, it is known that t_{count} is $2.926 > t_{table} 1.995$ and the significance value is $0.005 < 0.05$. As well as the perception variable, it is known that t_{count} is $0.836 > t_{table} 1.995$ and the significant value is $0.406 < 0.05$, which means that the preference variable has a partially significant positive effect on the attitudes of the people of Bintais Julu Village. Meanwhile, the research results simultaneously show potential and perception variables, and do not have a significant effect on the attitude of the people of Bintais Julu Village towards Sharia Insurance, with a f_{count} value of $4.506 > f_{table} 2.74$ and a significance value of $0.006 < 0.05$.

Keywords: Potential, Preference, Perception, Attitude, Sharia Insurance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Potensi, Preferensi dan Persepsi Masyarakat Desa Bintais Julu Terhadap Sikap Pada Asuransi Syariah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada Masyarakat Desa Bintais Julu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Cluster Sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, t , f , dan koefisien determinasi melalui program SPSS versi 23. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel potensi tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat Desa Bintais Julu, dengan nilai $t_{hitung} -1,711 < t_{tabel} 1,995$ dan nilai signifikansi $0,092 > 0,05$. Sementara variabel preferensi diketahui bahwa $t_{hitung} 2,926 > t_{tabel} 1,995$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Serta variabel persepsi diketahui bahwa $t_{hitung} 0,836 > t_{tabel} 1,995$ dan nilai signifikan $0,406 < 0,05$ yang berarti variabel preferensi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap sikap masyarakat Desa Bintais Julu. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel potensi dan persepsi, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat Desa Bintais Julu pada Asuransi Syariah, dengan nilai f_{hitung} sebesar $4,506 > f_{tabel} 2,74$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

Kata kunci: Potensi, Preferensi, Persepsi, Sikap, Asuransi Syariah

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Allah SWT menjadi makhluk yang sempurna di antara sekalian makhluk. Manusia sebagai makhluk diciptakan untuk beribadah kepada-Nya, baik ibadah dalam arti yang sangat sempit maupun ibadah dalam artian luas dengan tujuan yang sama yaitu mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tidak ada seorangpun manusia yang hidup di dunia ini dapat mengetahui baik dan buruk kehidupannya dimasa yang akan datang. Baik buruknya kehidupan manusia adalah atas izin dan atas sepengetahuan Allah SWT. Walaupun manusia tidak mengetahui masa yang akan datang namun manusia dapat berusaha untuk mendapatkan hal yang terbaik dalam kehidupan.

Dalam kehidupan, manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya musibah dan bencana yang dapat menyebabkan hilang atau berkurangnya nilai ekonomi seorang baik terhadap diri sendiri, kecelakaan sakit dan usia tua (masa pensiun). Segala musibah dan bencana merupakan ketentuan (qadha dan qadar) Allah SWT, namun manusia wajib berikhtiar melakukan tindakan antisipasi untuk memperkecil resiko yang timbul. Dalam menghadapi resiko ini setiap manusia dapat berikhtiar dengan pilihan alternatif menanggung sendiri, membagi resiko dengan pihak lain, atau menyerahkan resiko sepenuhnya kepada orang lain.

Bila resiko ditanggung sendiri, salah satu upaya yang bisa dilakukan dengan menabung, namun ikhtiar ini seringkali tidak mencukupi, karena resiko yang terjadi melebihi dari perkiraan, atau resiko terjadi namun dana tabungan belum mencukupi. Sedangkan bila resiko tersebut dibagi atau dialihkan, diharapkan pada saat terjadi musibah, maka berkurangnya nilai ekonomi atau kesejahteraan keluarga dapat terjamin, begitu juga dengan hilangnya fungsi sebuah benda dapat tergantikan juga. Asuransi sebagai sebuah perlindungan merupakan langkah yang tepat bagi seseorang dalam membagi atau mengalihkan sesuatu resiko, karena asuransi menjawab kebutuhan rasa aman bagi setiap orang.

Asuransi syariah memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa sistem riba pada asuransi konvensional yang bertentangan dengan syariat islam. Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim dan mencermati kegagalan sistem asuransi konvensional yang berdasarkan pada sistem riba, optimalisasi peranan dan keberadaan lembaga keuangan dan asuransi berbasis syariah merupakan suatu keharusan.

Kontrak atau perjanjian adalah kesepakatan para pihak membuat perjanjian asuransi, dalam kesepakatan para pihak harus mematuhi prinsip-prinsip asuransi syariah yang mendasarinya dan terpenuhinya syarat-syarat sahnya suatu akad. Fatwa tentang pedoman

umum asuransi syariah No.21/DSN/MUIX/2001 tanggal 17 oktober 2001 ditetapkan antara lain bahwa yang sesuai dengan syariah adalah akad yang tidak mengandung *gharar* (penipuan, ketidakjelasan), *maisir* (perjudian, riba), *zhulm* (kezaliman), *risywah* (suap atau sogokan).

Kebijakan pengembangan asuransi syariah antara lain adalah dengan ekspansi jaringan asuransi syariah, khususnya pada wilayah-wilayah yang potensial. Dalam rangka mendukung program pengembangan asuransi syariah tersebut diperlukannya data dan informasi yang lengkap dan akurat yang menggambarkan potensi pengembangan asuransi syariah. Potensi dimaksud dapat dipandang dari sumber daya dan aktivitas perekonomian suatu wilayah serta dari pola sikap/preferensi dari pelaku ekonomi terhadap produk asuransi syariah.

Dalam rangka mengembangkan asuransi syariah, diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk asuransi syariah. Kerena perkembangan jaringan asuransi syariah akan tergantung pada besarnya tuntutan masyarakat terhadap produk-produk asuransi syariah. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah yang efektif diperlukan informasi mengenai karakteristik dan perilaku masyarakat terhadap asuransi syariah.

Faktor yang mempengaruhi potensial atau tidaknya daerah penelitian di masing-masing daerah tidak sama. Namun secara umum, faktor demografi, ekonomi, sosial norma dan nilai yang dianut, orientasi masyarakat dan kondisi permintaan masyarakat terhadap asuransi syariah itu sendiri yang mempengaruhi potensi permintaan masyarakat terhadap asuransi syariah. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap asuransi, baik konvensional ataupun yang syariah, dan penerimaan terhadap kedua sistem asuransi tersebut yang akhirnya mempengaruhi perilaku adopsi masyarakat terhadap jasa asuransi.

Bintais Julu salah satu desa di kecamatan Dolok yang berjumlah 475 jiwa dengan seluruh masyarakatnya muslim, yang memiliki perekonomian yang mulai berkembang. Hal ini disebabkan meningkatnya pendapat masyarakat dengan adanya program plasma perkebunan kelapa sawit. Plasma adalah areal kebun yang dibangun oleh perusahaan inti dengan tanaman kelapa sawit sebagai bentuk kerjasama kemitraan perusahaan dengan masyarakat sekitar perkebunan.

Disamping itu tidak sedikit masyarakat Bintais Julu yang memiliki pendapat meningkat ada juga yang menurun dari tahun ke tahunnya. Dikarenakan tidak semua masyarakatnya memiliki kebun sawit ada juga yang menghasilkan pendapatan dari getah karet yang sudah menurun sejak 5 tahun terakhir. Hal ini merupakan salah satu alasan diadakannya penelitian di desa Bintais Julu, disamping masih terdapatnya jenis asuransi konvensional yang berada di

sekitar wilayah desa Bintaishulu. Asuransi yang berada di sekitar wilayah Bintaishulu yaitu asuransi konvensional seperti sinar mas, asuransi prudential, asuransi bumi putera.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Analitik Observasional dengan desain penelitian Cross Sectional yang dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2023 di Desa Bintaishulu Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Besar sampel adalah 72 warga Desa dan sudah bekerja dengan mempertimbangkan $\alpha = 0,05$, $\beta = 90\%$ dan proporsi = 0,65 yang dihitung menggunakan Rumus Lameshow One Sample Hypothesis One Side. Prosedur pengambilan sampel dilakukan secara systematic random sampling. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen kuisioner.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa besar signifikansi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier berganda ada beberapa uji prasyarat yaitu, uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah KolmogorofSmirnov Test dengan menggunakan SPSS versi 23. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam melakukan analisis regresi tidak terjadi kesamaan antara variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi terjadi homoskedastisitas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.85621075
Most	Absolute	.104
Extreme	Positive	.104
Differences	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

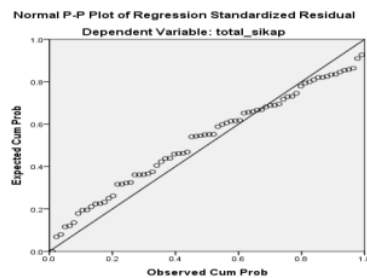
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,050 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data berdistribusi normal.

Untuk lebih memperkuat hasil dari penelitian ini, maka diperkuat dengan uji normalitas dengan pendekatan grafik P Plot yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Grafik Scatterplot



Grafik 1. Grafik Scatteplot

Dari grafik gerak diatas, dapat diketahui bahwa data memiliki distribusi atau penyebaran data yang normal. Hal ini bisa dilihat dari penyebaran titik grafik normal probability plot berada disekitar sumbu diagonal grafik.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.243	3.649		7.740	.000
	total_potensi	-.232	.136	-.213	-1.711	.092
	total_preferensi	.469	.160	.375	2.926	.005
	total_persepsi	.120	.143	.112	.836	.406

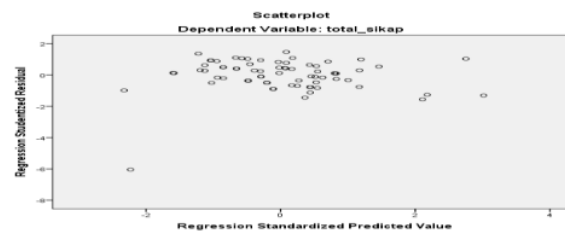
a. Dependent Variable: total_sikap

sumber: data yang diolah menggunakan SPSS 23

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari potensi (X1) adalah 0,792, Preferensi (X2) adalah 0,747 dan Persepsi (X3) adalah 0,680. Nilai tolerance dari semua variabel lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai variance Inflation Factor (VIF) variabel X1 adalah 1,262 variabel X2 adalah 1.339 dan variabel X3 adalah 1,470. Yang manan seluruh VIF variabel X lebih kecil dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolieniritas.

Uji Heterokedasitas

Hasil Uji Heterokerasitas



Grafik 2. Scatterplot Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar yang merupakan hasil dari uji heterokedasitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

Regresi Linier Berganda**Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.243	3.649		.000
	total_potensi	-.232	.136	-.213	.092
	total_preferensi	.469	.160	.375	.005
	total_persepsi	.120	.143	.112	.406

a. Dependent Variable: total_sikap

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28.243 - 0,232X_1 + 0,469X_2 + 0,120X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai constanta bertanda positif yaitu 28.243 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel independent (X). Apabila variabel independent (X) naik atau berpengaruh 1%, maka variabel dependent (Y) akan naik atau terpengaruh.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel potensi (X1) yaitu sebesar -0,232. Nilai tersebut menunjukkan tidak pengaruh (berlawanan arah) antara variabel potensi dan sikap masyarakat. Hal ini artinya jika variabel potensi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel sikap masyarakat akan mengalami penurunan sebesar 0,232. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel preferensi (X2) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,469. Hal ini menunjukkan jika preferensi mengalami kenaikan 1%, maka sikap masyarakat akan naik sebesar 0,469% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk persepsi (X3) memiliki nilai positif yaitu 0,120. Hal ini menunjukkan jika persepsi masyarakat mengalami kenaikan 1%, maka sikap masyarakat akan naik sebesar 0,120 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Persial (uji t)

Tabel 4. Uji Persial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.243	3.649		7.740	.000
	total_potensi	-.232	.136	-.213	-1.711	.092
	total_preferensi	.469	.160	.375	2.926	.005
	total_persepsi	.120	.143	.112	.836	.406

a. Dependent Variable: total_sikap

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 23

Dari hasil Uji-t pada tabel memperlihatkan

1. Nilai t hitung pada variabel potensi (X1) adalah -1,711 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,995 dan nilai signifikansi 0,92 lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel potensi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat.
2. Nilai t hitung pada variabel Preferensi (X2) adalah 2,926 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,995 dan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Preferensi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap masyarakat.
3. Nilai t hitung pada variabel Persepsi (X3) adalah 0,836 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,995 dan nilai signifikansi 0,406 lebih besar dari 0,05. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap sikap masyarakat.

Uji Simultan

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 72, dan jumlah parameter (k) adalah 4. Sehingga diperoleh:

$$df1 = k-1 = 4-1= 3$$

$$df2 = n-k = 72 - 3 = 69$$

Nilai f hitung akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan F tabel pada tingkat a 5%

Tabel 5. Hasil Uji SimultanANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.106	3	38.369	4.504	.006 ^b
	Residual	579.214	68	8.518		
	Total	694.319	71			

a. Dependent Variable: total_sikap

b. Predictors: (Constant), total_persepsi, total_potensi, total_preferensi

Sumber: data yang diolah Menggunakan SPSS 23

Dari tabel diatas diketahui nilai f_{hitung} sebesar 4,504 lebih besar dibandingkan dengan nilai f_{tabel} yaitu 2,74 dan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel sikap masyarakat.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.129	2.919

a. Predictors: (Constant), total_persepsi, total_potensi, total_preferensi

b. Dependent Variable: total_sikap

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel dapat diperoleh:

1. Nilai R atau korelasi yang diperoleh sebesar 0,407 atau 40,7%. Artinya terdapat hubungan positif antara variabel potensi (X1), preferensi (X2) persepsi (X3) dan sikap (Y).
2. Nilai R² sebesar 0,166 atau 16,6%, artinya potensi, preferensi, dan persepsi berpengaruh sebesar 16,6% terhadap sikap masyarakat.
3. Nilai R telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, dan seketang menjadi 0,129. Artinya 12,9% sikap masyarakat dijelaskan oleh potensi, preferensi, dan persepsi, sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara simultan menunjukkan variabel potensi, preferensi dan persepsi, dan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat Desa Bintais Julu pada Asuransi Syariah, dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,506 > t_{tabel}$ 2,74 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agis, C. S. (2005). *Modul Pengetahuan Dasar Takaful*. PT. Penerbit Trendi.
- Asmayawati, A. (2019). *Tingkat Pemahaman Masyarakat Kaligandu Kota Serang Banten Terhadap Asuransi Syariah (Studi Deskriptif Pada Masyarakat Kaligandu Kota Serang Banten)*. 66, 68–69.
- Binekasri, R. (2022). *Aset Asuransi Syariah Indonesia Cuma Tumbuh Tipis-Tipis*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221201180341-17-393015/aset-asuransi-syariah-indonesia-cuma-tumbuh-tipis-tipis>
- Gunara, D. I., M. Nawawi, Z., & Aslami, N. (2023). Analisis Strategi Bauran Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Asuransi Syariah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(1), 44–63. <https://doi.org/10.47467/comit.v2i1.41>
- Hadi, A. C. (2015). *Hukum Asuransi syariah*. UIN-Press.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metedologi Penelitian Ekonomi*. UIN-SU Press.
- Setiadi. (2013). *Perilaku Konsumen (Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen)*. Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, R&D*. Alfabeta.

Analisis Potensi Preferensi dan Persepsi Masyarakat Desterhadap Sikap pada Asuransi Syariah

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II	4%
	Student Paper	

2	prosiding-old.pnj.ac.id	3%
	Internet Source	

3	repository.uhamka.ac.id	3%
	Internet Source	

4	repository.iainbengkulu.ac.id	3%
	Internet Source	

5	repository.uin-suska.ac.id	3%
	Internet Source	

6	jurnal.htp.ac.id	2%
	Internet Source	

7	repository.stei.ac.id	2%
	Internet Source	

8	eprints.ums.ac.id	2%
	Internet Source	

jurnal.polgan.ac.id

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Analisis Potensi Preferensi dan Persepsi Masyarakat Desterhadap Sikap pada Asuransi Syariah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10